PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Noor Mursyada. S.Pd.I**
Mapel : Akidah Aklak
Fase/Kelas/ Smt : D/VII/2
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

I. Identifikasi

1. **Peserta Didik**
   Peserta didik kelas VII berada pada tahap perkembangan kognitif operasional formal awal. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kritis, dan senang bertanya. Sebagian sudah terbiasa membaca kisah para nabi, namun masih membutuhkan bimbingan untuk memahami makna keteladanan Nabi Ibrahim AS dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Materi Pelajaran**
   - Kelahiran Nabi Ibrahim AS
   - Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya
   - Masa dakwah Nabi Ibrahim AS
   - Nabi Ibrahim AS diuji untuk mengorbankan anaknya
   - Keteladanan Nabi Ibrahim AS
3. **Dimensi Profil Lulusan**
   - Keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT
   - Penalaran kritis
4. **Tema**
   a. Cinta Allah dan Rasul (Hubbullah wa Hubburrasul)
   b. Cinta Ilmu (Hubbul ‘Ilm)
5. **Materi Insersi**
   a. *Keistiqamahan dalam beriman kepada Allah SWT* → mengaitkan kisah Nabi Ibrahim dengan sikap konsisten dalam beriman.
   b. *Pengorbanan untuk kebaikan* → mengaitkan ujian Nabi Ibrahim dengan keikhlasan berkorban demi menjalankan perintah Allah.

II. Desain Pembelajaran

1. **Capaian Pembelajaran**
   Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim AS, meneladani sikap beliau dalam kehidupan sehari-hari, serta menunjukkan perilaku taat, sabar, dan ikhlas dalam menghadapi ujian.
2. **Lintas Disiplin Ilmu**
   - Pendidikan Pancasila (keteladanan, pengorbanan, tanggung jawab)
   - Bahasa Indonesia (membaca teks kisah, memahami makna)
3. **Tujuan Pembelajaran**
   - Peserta didik mampu menjelaskan kisah kelahiran Nabi Ibrahim AS dengan sikap syukur atas nikmat Allah (tema Cinta Allah dan Rasul).
   - Peserta didik mampu menganalisis pencarian Tuhan oleh Nabi Ibrahim AS sebagai teladan berpikir kritis (tema Cinta Ilmu).
   - Peserta didik mampu menunjukkan sikap ikhlas dan taat melalui kisah pengorbanan Nabi Ibrahim AS.

- Peserta didik mampu menerapkan nilai keteladanan Nabi Ibrahim AS dalam kehidupan sehari-hari.

4. **Topik Pembelajaran**
   Keteladanan Nabi Ibrahim AS
5. **Praktek Pedagogis**
   a. **Model** : Cooperative Learning (pembelajaran kooperatif berbasis diskusi kelompok)
   b. **Strategi** : Diskusi, Tanya jawab, Presentasi kelompok
   c. **Metode** : Ceramah interaktif, diskusi kelompok, penugasan
6. **Kemitraan Pembelajaran**
   Kolaborasi dengan guru PAI lain (mapel Qur'an Hadis, Fiqih) dan orang tua siswa untuk membiasakan nilai teladan Nabi Ibrahim di rumah.
7. **Lingkungan Pembelajaran**
   Menggunakan ruang kelas, mushalla madrasah, serta media digital (video kisah nabi, presentasi interaktif) untuk mendukung suasana belajar yang kondusif, religius, dan menyenangkan.
8. **Pemanfaatan Digital**
   - Menyimak video kisah Nabi Ibrahim AS
   - Quiz interaktif melalui aplikasi Kahoot/Quizizz
   - Pencarian informasi tambahan melalui e-book atau artikel islami online

III. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru menyapa siswa dan memotivasi dengan pertanyaan: *"Siapa tokoh teladan yang paling kalian kagumi? Mengapa?"*
- Guru menjelaskan manfaat mempelajari kisah Nabi Ibrahim AS, baik untuk saat ini (menjadi siswa taat) maupun masa depan (menjadi pribadi ikhlas dan berani berkorban).
- Prinsip: **Mindful & Joyful** (kesadaran makna & menyenangkan).

2) Kegiatan Inti (95 menit)

Menggunakan sintaks *Cooperative Learning*:

- **Eksplorasi**: Guru menayangkan video singkat kisah Nabi Ibrahim AS.
- **Diskusi kelompok**: Siswa membahas 4 peristiwa penting (kelahiran, pencarian Tuhan, dakwah, ujian pengorbanan).
- **Presentasi**: Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusi.
- **Elaborasi**: Guru mengarahkan diskusi ke makna keteladanan Nabi Ibrahim dalam kehidupan sekarang.
- Prinsip: **Meaningful** (bermakna & kontekstual).

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran: nilai ikhlas, sabar, ketaatan, berpikir kritis.
- Refleksi: siswa menuliskan satu sikap Nabi Ibrahim yang ingin diteladani minggu ini.
- Doa bersama.
- Prinsip: **Mindful & Joyful**.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal** : Tanya jawab mengenai pengetahuan awal siswa tentang Nabi Ibrahim AS.

2. **Asesmen Proses** : Observasi sikap selama diskusi, penilaian partisipasi, kerja sama, serta catatan refleksi siswa.
3. **Asesmen Akhir (Sumatif)** :
    - LKPD (10 soal pilihan ganda stimulus + 5 soal esai)
    - Penilaian sikap dan keterampilan presentasi

Mengetahui Kepala Sekolah	Kota Bangun, 14 Juli 2025 Guru Mata Pelajaran
Agus Syaiful, S.Pd NIP. 19810812 200501 1005	Noor Mursyada. S.Pd.I NIP. 19781226 201411 2 002

📄 **LAMPIRAN**

A. LKPD

Soal Pilihan Ganda (10 Soal + Stimulus)

Stimulus 1 – Kelahiran Nabi Ibrahim AS

Nabi Ibrahim AS lahir di lingkungan yang mayoritas menyembah berhala. Ayahnya bernama Azar adalah pembuat patung. Sejak kecil, Nabi Ibrahim menunjukkan tanda-tanda kecerdasan dan keberanian dalam menolak penyembahan berhala.

Soal 1:

Mengapa kelahiran Nabi Ibrahim AS dianggap istimewa?

a. Karena lahir di tengah keluarga raja yang berkuasa
b. Karena lahir di lingkungan yang penuh penyembahan berhala
c. Karena lahir di negeri yang makmur tanpa masalah
d. Karena sejak kecil sudah menjadi nabi

Jawaban: b

Stimulus 2 – Pencarian Tuhan

Nabi Ibrahim AS merenungkan siapa Tuhannya. Ia melihat bintang, bulan, dan matahari, tetapi menyadari semua itu tidak kekal. Akhirnya ia yakin hanya Allah SWT yang layak disembah.

Soal 2:

Apa yang ditunjukkan Nabi Ibrahim AS dengan pencarian Tuhan ini?

a. Sikap kritis dan tidak mudah menerima tradisi buta
b. Kepatuhan penuh pada tradisi nenek moyang
c. Keyakinan pada kekuatan alam semesta
d. Penolakan terhadap semua bentuk ibadah

Jawaban: a

Stimulus 3 – Dakwah Nabi Ibrahim AS

Nabi Ibrahim AS mengajak kaumnya meninggalkan penyembahan berhala. Beliau menggunakan logika yang halus, bahkan menghancurkan patung berhala untuk menunjukkan kelemahan mereka.

Soal 3:

Bagaimana metode dakwah Nabi Ibrahim AS?

a. Dengan kekerasan dan peperangan
b. Dengan logika dan bukti nyata
c. Dengan menakut-nakuti kaumnya
d. Dengan meninggalkan kaumnya tanpa pesan
Jawaban: b

Stimulus 4 – Pengorbanan Nabi Ibrahim AS
Allah menguji Nabi Ibrahim dengan perintah menyembelih putranya, Ismail AS. Dengan penuh keikhlasan, Nabi Ibrahim dan Ismail menjalankan perintah Allah hingga akhirnya Allah menggantinya dengan seekor sembelihan.
Soal 4:
Apa hikmah terbesar dari peristiwa ini?
a. Pentingnya kecintaan orang tua pada anak
b. Ketaatan dan keikhlasan kepada Allah SWT
c. Pentingnya persaudaraan sesama manusia
d. Pentingnya kekayaan untuk berkorban
Jawaban: b

Stimulus 5 – Keteladanan Nabi Ibrahim AS
Nabi Ibrahim AS digelari *Khalilullah* (kekasih Allah). Beliau adalah sosok sabar, ikhlas, taat, dan selalu menggunakan akalnya dalam mencari kebenaran.
Soal 5:
Salah satu keteladanan Nabi Ibrahim AS yang relevan untuk siswa adalah…
a. Menjadi pembuat patung yang indah
b. Menjadi kaya raya untuk dihormati
c. Sabar dan taat kepada Allah SWT
d. Mengikuti semua tradisi nenek moyang
Jawaban: c
Soal 6 – Stimulus:
Nabi Ibrahim AS. hidup di tengah masyarakat yang menyembah berhala. Ayahnya, Azar, adalah seorang pembuat patung yang dijadikan sesembahan oleh kaumnya. Nabi Ibrahim dengan tegas menolak menyembah berhala karena ia sadar bahwa patung itu tidak bisa memberi manfaat ataupun mudarat.
Pertanyaan:
Mengapa Nabi Ibrahim AS. menolak menyembah berhala buatan ayahnya?
a. Karena patung-patung itu hanya hiasan rumah yang indah
b. Karena patung-patung itu tidak bisa memberi manfaat dan mudarat
c. Karena patung-patung itu sangat mahal harganya
d. Karena patung-patung itu terlalu besar dan berat
Jawaban: b

Soal 7 – Stimulus:
Dalam kisahnya, Nabi Ibrahim AS. sering mengajak kaumnya untuk menggunakan akal pikiran. Beliau menunjukkan bahwa bintang, bulan, dan matahari tidak layak dijadikan Tuhan karena semuanya mengalami perubahan, terbit dan tenggelam.
Pertanyaan:
Apa yang hendak diajarkan Nabi Ibrahim AS. melalui pengamatan terhadap bintang, bulan, dan matahari?
a. Bahwa benda-benda langit indah untuk dipandang
b. Bahwa benda-benda langit tidak pantas dijadikan Tuhan

c. Bahwa benda-benda langit dapat dijadikan petunjuk arah
d. Bahwa benda-benda langit adalah ciptaan Azar
Jawaban: b

Soal 8 – Stimulus:
Setelah mendapat wahyu dari Allah, Nabi Ibrahim AS. berdakwah dengan sabar dan penuh hikmah. Beliau mengajak masyarakat untuk kembali kepada Allah SWT. Namun, tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, bahkan sebagian besar menentangnya.
Pertanyaan:
Sikap apakah yang ditunjukkan Nabi Ibrahim AS. dalam menghadapi penolakan kaumnya?
a. Putus asa dan berhenti berdakwah
b. Marah dan membalas dengan kekerasan
c. Sabar dan tetap melanjutkan dakwah
d. Mengikuti keinginan kaumnya agar disukai
Jawaban: c

Soal 9 – Stimulus:
Allah SWT. menguji Nabi Ibrahim AS. dengan perintah menyembelih putranya, Nabi Ismail AS. Perintah itu sangat berat, tetapi Nabi Ibrahim dan Ismail menerimanya dengan penuh keikhlasan dan ketaatan.
Pertanyaan:
Apa pelajaran utama dari kisah Nabi Ibrahim AS. yang diperintahkan menyembelih Ismail AS.?
a. Keberanian melawan rasa takut
b. Ketaatan penuh kepada perintah Allah
c. Kesabaran menghadapi cobaan hidup
d. Kasih sayang seorang ayah kepada anaknya
Jawaban: b

Soal 10 – Stimulus:
Nabi Ibrahim AS. dikenal sebagai sosok teladan yang disebut dalam Al-Qur'an sebagai *khalilullah* (kekasih Allah). Keteladanan beliau mencakup keimanan, kejujuran, ketaatan, kesabaran, dan kepemimpinan.
Pertanyaan:
Mengapa Nabi Ibrahim AS. dijadikan teladan bagi umat Islam hingga kini?
a. Karena beliau memiliki harta yang banyak dan kekuasaan besar
b. Karena beliau berani menentang ayahnya secara langsung
c. Karena beliau memiliki sifat mulia dan ketaatan yang sempurna kepada Allah
d. Karena beliau mampu membuat patung yang indah untuk kaumnya
Jawaban: c

Soal Esai (5 Soal + Jawaban Singkat)
Esai 1:
Ceritakan secara singkat bagaimana Nabi Ibrahim AS. mencari Tuhannya sebelum mendapat wahyu!
Jawaban: Nabi Ibrahim AS. awalnya mengamati bintang, bulan, dan matahari, namun menyadari semuanya tenggelam dan tidak layak menjadi Tuhan. Ia kemudian meyakini bahwa hanya Allah yang Maha Kekal dan layak disembah.

Esai 2:
Apa sikap Nabi Ibrahim AS. ketika menghadapi ayahnya yang tetap menyembah berhala?

Jawaban: Nabi Ibrahim AS. bersikap santun, penuh hikmah, dan tetap mengingatkan ayahnya dengan cara yang lembut meskipun ditolak.

Esai 3:
Sebutkan dua keteladanan Nabi Ibrahim AS. yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari!
Jawaban: (1) Ketaatan kepada Allah SWT, (2) Kesabaran dalam menghadapi ujian, (3) Kejujuran dalam berkata dan berbuat. (Jawaban bisa lebih dari 2).

Esai 4:
Mengapa kisah Nabi Ibrahim AS. dan Nabi Ismail AS. yang menerima perintah penyembelihan begitu penting bagi umat Islam?
Jawaban: Karena mengajarkan keikhlasan, ketaatan penuh kepada Allah, serta menjadi dasar perayaan Idul Adha dan ibadah kurban.

Esai 5:
Bagaimana cara kita sebagai pelajar meneladani sikap Nabi Ibrahim AS. dalam kehidupan di sekolah?
Jawaban: Dengan rajin belajar, taat kepada guru, berani menyampaikan kebenaran, jujur dalam mengerjakan tugas, dan sabar menghadapi kesulitan.

A. Instrumen Penilaian Pilihan Ganda (PG)
Jumlah Soal: 10 butir
Skor:

- Jawaban benar = 1
- Jawaban salah = 0

Nilai Akhir = (Jumlah skor benar ÷ 10) × 100

B. Instrumen Penilaian Esai
Jumlah Soal: 5 butir
Skor Maksimal per Soal: 4
Nilai Akhir = (Jumlah skor diperoleh ÷ 20) × 100
Rubrik Penilaian Esai

Aspek Jawaban	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan Isi	Jawaban lengkap, sesuai fakta, benar, dan jelas	Jawaban cukup lengkap dan benar	Jawaban sebagian benar, kurang detail	Jawaban tidak tepat/tidak sesuai
Keterhubungan	Jawaban terstruktur, runtut, dan logis	Jawaban cukup runtut dan logis	Jawaban kurang runtut	Jawaban acak, tidak runtut
Bahasa	Bahasa baik, jelas, dan komunikatif	Bahasa cukup jelas, ada sedikit kesalahan	Bahasa kurang jelas, banyak kesalahan	Bahasa tidak dipahami

Contoh Skoring Esai:

- Jawaban sempurna → 4
- Jawaban cukup jelas → 3
- Jawaban kurang → 2

- Jawaban salah/tidak menjawab → 1

C. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran melalui observasi. Aspek sikap yang dinilai diambil dari **keteladanan Nabi Ibrahim AS.**

Aspek Sikap dan Rubrik

Aspek Sikap	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Keimanan & Ketaatan	Melaksanakan ibadah tepat waktu, menunjukkan rasa syukur	Selalu taat, rajin ibadah, konsisten	Taat dan rajin, kadang kurang konsisten	Kadang lalai ibadah	Sering lalai, tidak peduli
Kesabaran	Sabar dalam belajar, tidak mudah marah	Sangat sabar, selalu menahan emosi	Umumnya sabar, sesekali emosional	Sering tidak sabar	Mudah marah, tidak sabar
Kejujuran	Mengatakan yang benar, tidak mencontek	Selalu jujur dalam perkataan & perbuatan	Umumnya jujur, kadang lalai	Pernah tidak jujur	Sering tidak jujur
Kerja Sama	Mau membantu teman dan bekerja sama	Sangat kooperatif, aktif membantu	Mau bekerja sama meski terbatas	Kurang kooperatif	Tidak mau bekerja sama

Nilai Sikap Akhir = (Jumlah skor ÷ 16) × 100

D. Rekap Penilaian

1. **Pengetahuan (PG + Esai)**
    - PG = (Jumlah benar ÷ 10) × 50
    - Esai = (Skor ÷ 20) × 50
    - Nilai Pengetahuan = PG + Esai
2. **Sikap**
    - Nilai Sikap = (Skor ÷ 16) × 100
3. **Nilai Akhir**
    - Pengetahuan (70%) + Sikap (30%)